

Bentuk Penyajian Tari Manggang Kemplang Oleh Sanggar Kipas Emas Di Kelurahan Timbangan Ogan Ilir

by Erinna Rahmalia

Submission date: 04-Jul-2024 10:48AM (UTC+0700)

Submission ID: 2412339010

File name: Imajinasi_VOL_1_NO_3_SEPTEMBER_2024_HAL.15-25.pdf (1.6M)

Word count: 2777

Character count: 18456



Bentuk Penyajian Tari Manggang Kemplang Oleh Sanggar Kipas Emas Di Kelurahan Timbangan Ogan Ilir

Erinna Rahmalia

Universitas PGRI Palembang

Ahmad Heryanto

Universitas PGRI Palembang

Nofroza Yelli

Universitas PGRI Palembang

Alamat: Jln A.Yani Lorong Gotong royong 9/10 ulu Plaju Palembang

Korespondensi penulis: erinnarahmalia@gmail.com

Abstract: Manggang Kemplang Dance is a dance that tells about the manggang kemplang tradition which reflects the local wisdom of the Ogan Ilir people in utilizing natural resources and local wisdom in processing food which is danced by 5 dancers. The problem in the research is the form of presentation of the Manggang Kemplang dance in Timbangan Village, Ogan Ilir Regency. The aim of this research is to find out and describe the form of presentation of the Manggang Kemplang dance by the Golden Fan Studio in Timbangan Village, Ogan Ilir Regency. This research uses qualitative methods with data collection techniques in the form of observation, interviews, documentation and literature study. The form of presentation of the Manggang Kemplang dance consists of aspects of choreographic elements which include dance movements, dance space, accompaniment/accompaniment music, dance title, dance theme, dance type, mode of presentation, dancers, fashion, make-up, lighting and props. .

Keywords: Form of Presentation, Manggang Kemplang

Abstrak: Tari Manggang Kemplang Merupakan tari yang menceritakan tentang tradisi manggang kemplang yang mencerminkan kearifan lokal masyarakat Ogan Ilir dalam memanfaatkan sumber daya alam dan kearifan lokal dalam mengolah makanan yang ditarikan oleh 5 penari. Masalah pada penelitian adalah bagaimana bentuk penyajian tari Manggang Kemplang di Kelurahan Timbangan Kabupaten Ogan ilir. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan Bentuk Penyajian Tari Manggang Kemplang Oleh Sanggar Kipas Emas di Kelurahan Timbangan Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Bentuk penyajian tari Manggang Kemplang yaitu terdiri dari aspek-aspek elemen koreografi yang meliputi gerak tari, ruang tari, iringan/musik pengiring, judul tari, tema tari, tipe tari, mode penyajian, penari, tata busana, tata rias, tata cahaya dan properti.

Kata Kunci : Bentuk Penyajian, Manggang Kemplang

LATAR BELAKANG

Seni tari merupakan ungkapan ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui bentuk gerak tubuh yang ritmis, indah yang mengandung kesusilaan dan keselarasan. Tari merupakan unsur kebudayaan yang tidak dapat lepas dari kehidupan masyarakat, sebab memiliki kesatuan yang utuh di dalamnya.

Berkaitan dengan kebudayaan, kebudayaan sendiri merupakan hasil gagasan tindakan, dan hasil karya manusia yang mencerminkan tentang kondisi suatu daerah dan menjadi ciri khas serta identitas suatu etnis budaya daerah setempat. Saat ini banyak bentuk kesenian yang hidup dan berkembang di masyarakat yang mencerminkan kondisi suatu daerah dan menjadi ciri khas serta identitas daerahnya.

Banyaknya kesenian yang tumbuh dan berkembang di Kabupaten Ogan Ilir tentunya memberikan dampak positif bagi pelaku maupun penikmat dari berbagai kesenian tersebut. Khususnya pada seni tari yang ada di Kabupaten Ogan Ilir seperti tari Manggang kemplang oleh sanggar Kipas Emas. Tari manggang Kemplang adalah tari tradisi kreasi daerah. Tarian ini menceritakan tentang tradisi manggang kemplang khususnya di daerah tanung senai memiliki tradisi turun temurun dalam membuat kemplang. Tradisi ini menjadi bagian penting dari kehidupan dan budaya masyarakat setempat. Tari manggang kemplang mencerminkan kearifan lokal Masyarakat Ogan Ilir dalam memanfaatkan sumber daya alam dan kearifan lokal dalam mengolah makanan. Tari manggang kemplang diciptakan sebagai upaya untuk melestarikan dan mempromosikan budaya dan tradisi Masyarakat Ogan Ilir kepada khalayak luas. Tarian ini sering ditampilkan dalam berbagai acara budaya dan festival.

Dengan demikian kebudayaan yang sudah ada harus dijaga dan dilestarikan atau diajarkan. Hal tersebut merupakan fenomena yang menarik serta mendorong penulis untuk mengetahui lebih jelas lagi mengenai bentuk penyajian tari Manggang Kemplang sebagai tari kreasi daerah yang memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat Ogan Ilir. Bentuk penyajian terdiri dari dua kata, bentuk berarti wujud dan penyajian artinya penampilan yang ada untuk ditampilkan (pertunjukan). Menurut Ariani (2006:327) "Bentuk penyajian adalah suatu yang mengandung nilai pembaharuan yang memperlihatkan hasil akhir berupa peralatan atau benda dalam suatu pertunjukan". Pada bentuk penyajian akan dibahas mengenai susunan penyajian dari awal sampai penyajian berakhir. Maka bentuk penyajian adalah bagaimana cara menyajikan dan waktu disajikan,

juga segala perlengkapan dan properti yang dibutuhkan dalam suatu penyajian tari tersebut .

KAJIAN TEORITIS

Menurut pendapat Lois Ellfeld (1985:45) bahwa bentuk adalah wujud rangkaian gerak. Disisi lain Jacqueline Smith (1995:167) juga mengatakan, bahwa bentuk adalah wujud, dan struktus sesuatu yang dapat dibedakan dari materi yang ditata. Selanjutnya penyajian tari tidak hanya pada rangkaian gerak tetapi akan lebih menarik bila dilihat secara keseluruhan Gendhon Humardani (1991:97) mengatakan: Bahwa wujud sebuah seni (tari) merupakan kesatuan dari bentuk fisik dan isi. bentuk fisik adalah bentuk yang dapat ditangkap oleh indra (gerak, rias, busana dan alat lainnya) sebagai medium dalam tari untuk mengungkapkan isi. Sedangkan isi adalah kehendak atau tujuan yang diungkapkan dalam bentuk fisik .

Bentuk penyajian terdiri dari dua kata, bentuk berarti wujud dan penyajian artinya penampilan yang ada untuk ditampilkan (pertunjukan). Menurut Ariani (2006:327) "Bentuk penyajian adalah sesuatu yang mengandung nilai pembaharuan yang memperlihatkan hasil akhir berupa peralatan atau benda dalam suatu pertunjukan". Pada bentuk penyajian akan dibahas mengenai susunan penyajian dari awal sampai penyajian berakhir. Maka bentuk penyajian adalah bagaimana cara menyajikan dan waktu disajikan, juga segala perlengkapan dan properti yang dibutuhkan dalam suatu penyajian tari tersebut.

Menurut Moelyono (2000:768) "Bentuk penyajian adalah suatu yang dipertontokan, atau diperagakan baik secara langsung oleh suatu media atau individu/kelompok dalam suatu pertunjukan", Bentuk penyajian yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah bentuk penyajian suatu pertunjukan tari dengan segala unsur-unsur pelengkap atau pendukung dalam menyajikan suatu karya tari. yang terdiri dari 1) Gerak, 2) Musik, 3) Pola Lantai, 4) Properti, 5) Tata Busana dan 6) Tata rias.

Menurut soedarsono (1992:22) segala sesuatu mulai dari elemen utama tarian dan cara menghidangkan suatu tari secara menyeluruh meliputi penari, gerak, pola lantai, tata rias, tata busana, properti, iringan musik, dan tempat pertunjukan.

Sanggar kipas emas merupakan sanggar tari yang adadi Kabupaten Ogan Ilir yang didirikan oleh seorang koreografer yang bernama Fhery Gunawan pada tahun 2016. Sanggar ini berlokasi di kelurahan Timbangan kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Sanggar kipas didirikan bertujuan untuk melatih orang yang memiliki potensi

di bidang seni, terutama seni tari. Selain itu juga sanggar ini didirikan untuk mengambil job atau tawaran pekerjaan seperti menari pada pesta daerah, pernikahan dan sebagainya. Sanggar kipas emas menyediakan fasilitas berupa gedung latihan 2 tingkat dan berbagai alat penunjang proses latihan. Kegiatan yang terdapat pada sanggar tari ini yaitu latihan bersama yang jadwalnya fleksibel menyesuaikan waktu dari kedua pihak yaitu anggota dan pelatih atau tutor, selain itu kegiatan yang terdapat pada sanggar tari tersebut job pada beberapa acara, kegiatan lomba, bahkan sanggar ini juga menyewakan pakaian, aksesoris, tarian, dan pakaian untuk acara pernikahan. Karena kegigihan seorang tutor dan anggotanya dalam Latihan sehingga sanggar ini banyak memperoleh prestasi seperti juara 1 lomba tari kreasi Sumatera Selatan, juara penata tari terbaik dan juara 3 dance competition .

Tari Manggang Kemplang adalah tari kreasi daerah. Tarian ini menceritakan tentang tradisi manggang kemplang khususnya di daerah Tebing Gerinting yang memiliki tradisi turun temurun dalam membuat kemplang. Tradisi ini menjadi bagian penting dari kehidupan dan budaya setempat. Tari Manggang Kemplang mencerminkan kearifan lokal masyarakat Ogan Ilir dalam memanfaatkan sumber daya alam dan kearifan lokal dalam mengolah makanan. Tari Manggang Kemplang diciptakan sebagai upaya untuk melestarikan dan mempromosikan budaya dan tradisi masyarakat Ogan Ilir kepada khalayak luas .

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, karena metode ini digunakan untuk memahami makna dan keunikan objek penelitian. Menurut Sugiyono (2018:165) bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna dan keunikan suatu objek yang diteliti, memahami proses dan interaksi sosial, analisis data yang digunakan bersifat deskriptif .

Pada penelitian ini peneliti mengambil sumber data yang didapat dengan menggunakan sumber primer dan sekunder. Jadi peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menjelaskan hasil dan pembahasan tentang bagaimana bentuk penyajian tari Manggang Kemplang oleh sanggar kipas emas di kelurahan Timbangan Kabupaten Ogan Ilir.

Menurut Sugiyono (2018:9-10) ⁴Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretif, yang ⁴digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, peneliti sebagai instrument kunci,

Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi yaitu gabungan dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/ kualitatif dan hasil penelitian kualitatif bersifat memahami makna, keunikan, mengkontruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 25 April 2024 sampai dengan hari Rabu tanggal 29 Mei 2024. Penelitian ini berfokus pada Aspek-aspek atau Elemen Koreografi dan Bentuk Penyajian Tari Manggang Kemplang oleh Sanggar Kipas Emas di Kelurahan Timbangan Kabupaten Ogan Ilir. Kemudian dapat memberikan hasil penelitian berbentuk informasi tentang Bentuk Penyajian Tari Manggang Kemplang.

Ogan ilir adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan. Ibu kota Ogan Ilir berada di kecamatan Indralaya. Kabupaten ini merupakan pemekaran dari Kabupaten Ogan Komering Ilir. Lokasi penelitian ini bertempat di Sanggar Kipas Emas kelurahan Timbangan kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.



Gambar 1. Peta Kabupaten Ogan Ilir

Secara geografis Kabupaten Ogan Ilir terletak antara 31 02 LS sampai 48 LS dan antara 1040 20 BT sampai 1040 48 BT. Luas wilayah 2.666,07 Km² atau seluas 266.607 hektar. Ibu kota Kabupaten Ogan Ilir berada di Kecamatan Indralaya yang terletak +35 dari Ibu Kota Provinsi Sumatera Selatan. Batas wilayah Kabupaten Ogan Ilir adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Batasan Wilayah Kabupaten Ogan Ilir

Batas Wilayah	Perbatasan
Utara	Kota Palembang
Timur	Kabupaten Ogan Komering Ilir
Selatan	Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur
Barat	Kabupaten Muara Enim

Bentuk Penyajian Tari Manggang Kempang Oleh Sanggar Kipas Emas Di Kelurahan Timbangan Ogan Ilir





Gambar Gerak Tari Manggang Kemplang

Mode penyajian tari Manggang Kemplang yaitu mode penyajian simbolik yang mana dinyatakan berdasarkan gerakan gerak tari yang memiliki makna seperti gerak memanggang kemplang .

Karya tari Manggang Kemplang ditarikan oleh 5 orang, 3 orang penari laki-laki dan 2 orang penari perempuan kenapa penarinya laki-laki dan Perempuan, karena aktivitas ini dilakukan oleh laki-laki dan Perempuan yang saling bekerja sama dalam mengolah kemplang ini mulai dari pengukusan sampai dengan pemangangan.

Pembahasan

Sanggar kipas emas merupakan sanggar tari yang ada di Kabupaten Ogan Ilir yang didirikan oleh seorang koreografer yang bernama Fhery Gunawan pada tahun 2016. Sanggar ini berlokasi di kelurahan Timbangan kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Sanggar kipas didirikan bertujuan untuk melatih orang yang memiliki potensi di bidang seni, terutama seni tari. Selain itu juga sanggar ini didirikan untuk mengambil job atau tawaran pekerjaan seperti menari pada pesta daerah, pernikahan dan sebagainya. Sanggar kipas emas menyediakan fasilitas berupa gedung latihan 2 tingkat dan berbagai alat penunjang proses latihan. Kegiatan yang terdapat pada sanggar tari ini yaitu latihan bersama yang jadwalnya fleksibel menyesuaikan waktu dari kedua pihak yaitu anggota dan pelatih atau tutor, selain itu kegiatan yang terdapat pada sanggar tari tersebut job pada beberapa acara, kegiatan lomba, bahkan sanggar ini juga menyewakan pakaian, aksesoris, tarian, dan pakaian untuk acara pernikahan. Karena kegigihan seorang tutor dan anggotanya dalam latihan sehingga sanggar ini banyak memperoleh prestasi seperti juara 1 lomba tari kreasi Sumatera Selatan, juara penata tari terbaik dan juara 3 dance competition.

Tari Manggang Kemplang adalah tari kreasi daerah. Tarian ini menceritakan tentang tradisi manggang kemplang khususnya di daerah Tebing Gerinting yang memiliki tradisi turun temurun dalam membuat kemplang. Tradisi ini menjadi bagian penting dari kehidupan dan budaya setempat. Tari ini diciptakan pada tahun 2020 dimana pada masa Pandemi Covid-19. Tari Manggang Kemplang mencerminkan kearifan lokal masyarakat Ogan Ilir dalam memanfaatkan sumber daya alam dan kearifan lokal dalam mengolah makanan. Tari Manggang Kemplang diciptakan sebagai upaya untuk melestarikan dan mempromosikan budaya dan tradisi masyarakat Ogan Ilir kepada khalayak luas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa tari Manggang Kemplang merupakan sebuah karya tari yang tercipta karena dampak dari pandemi Covid-19. Koreografer tari Fhery Gunawan dipertunjukkan pada November 2020 dengan ruang pertunjukan yang berada di halaman teras rumah dan halaman tempat penjemuran kemplang. Gerak tari Manggang Kemplang menggambarkan aktivitas kegiatan pengolahan kemplang mulai dari proses perebusan sampai dengan proses pemanggangan kemplang. Karya ini ditampilkan oleh 5 orang penari dengan

property yang digunakan yaitu senik, ancak, dan tongkat bambu. Adapun komposer musik tari Manggang Kemplang ini yaitu Oktavian Aditya. Tata rias dan tata busana yang digunakan yaitu kostum dan make-up sederhana supaya menunjukkan ciri khas dari aktivitas masyarakat.

Saran

Penelitian dengan judul Bentuk Penyajian Tari Manggang Kemplang Oleh Sanggar Kipas Emas Di Kelurahan Timbangan Kabupaten Ogan Ilir ini diharapkan dapat memberi contoh bagi peneliti selanjutnya. Adapun hal yang diharapkan oleh penulis yaitu :

1. Tari Manggang Kemplang diciptakan supaya dapat mengajak masyarakat untuk tetap melestarikan dan menjaga tradisi manggang kemplang yang ada di tebing gerinting.
2. Sanggar Kipas Emas sebaiknya dapat mendokumentasikan prestasi dan kegiatan-kegiatan sanggar dalam bentuk tulisan.

DAFTAR REFERENSI

- Adin Dahuri, D. H. (2021). Analisis Strategi Peningkatan Penerimaan Pajak Restoran Kota. *Jurnal Pajak Vokasi (JUPASI)*, 39-45.
- Alfaruqi, M. (2022). Konsep Garap Tari Kama Nilakandi. *Jurnal Seni Drama Tari dan Musik*, 52-60.
- asmoro. (2021). RUANG PUBLIK PERTUNJUKAN SENI. *inferlude*, 3.
- Atikah Zahra, I. N. (2020). Estetika Tari Bangau di Jorong Laban Kanagarian Salido Kec. IV Jurai Kab. Pesisir Selatan. *Jurnal Seni Pertunjukan*, 1-15.
- Ayu Vinlandari, L. Y. (2022). Pelatihan Tari Kreatif Menggunakan Properti Tari Sebagai Media Eksplorasi Guru Paud di Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon. *Abdimas Galuh*, 818-830.
- Ayudia, E. S. (2016). ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DALAM LAPORAN HASIL OBSERVASI PADA SISWA SMP. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 34-49.
- Balqis1, T. Y. (2023). Bentuk Penyajian Tari Rahim Sungai Musi di Sungai Ogan Kampung 15 Ulu. *jurnal Sendratasik*, 275.

- Dara Ananda, T. S. (2016). BENTUK PENYAJIAN TARI ZAPIN PEKAJANG DI SANGGAR BUANA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik*, 223-225.
- dewi. (2020). PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PESERTA PELATIHAN TATA. *Jurnal Program Studi Pendidikan Masyarakat*, 15.
- Diana Anggraini, R. E. (2024). Bentuk Penyajian Tari Pagar Pengantin. *Jurnal Pendidikan Seni dan Seni Budaya*, 103-113.
- Hadi, P. D. (2003). *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: eLKAPHI.
- Hengki, W. U. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Dalam Konsep Penelitian Pendidikan*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- indra wahyudi, S. B. (2018). Aplikasi Pembelajaran Pengenalan Budaya Indonesia. *Jurnal Teknik Komputer*, 71-76.
- Lidya Indrawati, I. (2020). TATA CARA PENYAJIAN TARI PERSEMBAHAN BUNGO. *Jurnal Sendratasik*, 58-59.
- Lutvi Dwi Samodra, L. M. (2022). Aspek Penari Dalam Koreografi Kelompok Tari Satu Padu Di. *Jurnal Pendidikan dan Penciptaan Seni*, 74.
- Mulyani, N. (2016). *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- mursanti,et.all. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Dasar Tata Rias Wajah untuk Mahasiswa Prodi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga (PVKK) Tata Rias. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 79.
- Musfikoh Musfikoh, A. T. (2022). Bentuk Penyajian Tari Kreasi Bedrong Lesung Di Sanggar Seruni Kota Cilegon Banten. *Jurnal Seni Tari*, 65.
- Nofitri, M. (2015). BENTUK PENYAJIAN TARI PIRINGDI DAERAH GUGUAK PARIANGAN. *JURNAL EKSPRESI SENI*, 115-128.
- Nurdin. (2018). TATA RIAS DAN BUSANA TARI SERASAN SEANDANAN DI KABUPATEN OKU SELATAN. *Jurnal Sitakara*, 42-49.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 81-95.
- Rio Eka Putra, H. (2022). Bentuk Penyajian Musik Tari Piring Caranoameh Dalam Pengembangan Grup Musik E-Rhytym Projek di Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5739-5744.
- Rochayati, R. (2018). Konsep Dan Desain Ruang Pada Tari Marenungku Adalah Gerak. *PROSIDING SEMINAR NASIOANAL 21 UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*, 662-672.

- Rochayati, R. (2018). KONSEP PENARI DAN DESAIN RUANG PADA TARI MERENUNGKU ADALAH GERAK. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL 21 UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*, 663.
- Rochayati, R. (2019). TEMA LITERAL SEBAGAI GAGASAN AWAL PROSES PENATAAN KARYA TARI. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG* , 756.
- Rully Rochayati, D. P. (2023). Elemen Estetis Sendratari Manarajang Lawok pada Pertunjukan Launching Calendar of Charming Event Palembang Tahun 2022 . *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences* , 1722.
- wahyudi,et.all. (2022). PELATIHAN TARI KREATIF MENGGUNAKAN PROPERTI TARI. *abdimas galuh*, 825.
- Wuryaningrum, H. d. (2018). *Teknik Analisis Pembelajaran Tari*. Yogyakarta: Lontar Mediatama Yogyakarta.

Bentuk Penyajian Tari Manggang Kemplang Oleh Sanggar Kipas Emas Di Kelurahan Timbangan Ogan Ilir

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	media.neliti.com Internet Source	5%
2	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	4%
3	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	2%
4	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	2%
5	ejournal.unp.ac.id Internet Source	2%
6	jurnal.univpgri-palembang.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
8	core.ac.uk Internet Source	1%
9	jurnal.umpwr.ac.id Internet Source	1%

10

eprints.unm.ac.id

Internet Source

1 %

11

Submitted to Universitas Pendidikan
Indonesia

Student Paper

<1 %

12

Istiqomah Istiqomah, Habudin Habudin.
"ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM
SENI TARI AHLAN WASAHLAN DAN TARI
RAMPAK TERBANG CIOLANG DAERAH
BANTEN", Primary : Jurnal Keilmuan dan
Kependidikan Dasar, 2019

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off